

**EFEKTIVITAS KONSELING KELOMPOK DENGAN TEKNIK *SELF-INSTRUCTION*
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS VIII SMP AL-AZHAR 3 BANDAR LAMPUNG
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**



Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S,Pd)
Dalam Ilmu Bimbingan Konseling**

**Oleh
NOFRIANSA
NPM: 1311080006**

Jurusan : Bimbingan Konseling

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1438 H/2017 M**

**EFEKTIVITAS KONSELING KELOMPOK DENGAN TEKNIK *SELF-INSTRUCTION*
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS VIII SMP AL-AZHAR 3 BANDAR LAMPUNG
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S,Pd)
Dalam Ilmu Bimbingan Konseling**

Oleh

NOFRIANSA

NPM: 1311080006

Jurusan : Bimbingan Konseling

Pembimbing I : Dr. Laila Maharani, M.Pd

Pembimbing II : Mega Aria Monica, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG**

1438 H/2017 M

ABSTRAK

EFEKTIVITAS KONSELING KELOMPOK DENGAN TEKNIK *SELF-INSTRUCTION* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP AL-AZHAR 3 BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Oleh:
NOFRIANSA

Motivasi dan belajar adalah dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dalam proses pembelajaran, jika seorang peserta didik tidak memiliki motivasi yang baik, maka akan sulit untuk dapat mencapai tujuan dari pembelajaran. Hasil belajar akan optimal jika peserta didik memiliki motivasi dalam belajar, semakin tepat motivasi yang diberikan, maka akan semakin berhasil pula proses pembelajaran itu. Motivasi belajar yang rendah masih terdapat pada peserta didik kelas VIII di SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung. Tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui keefektifan konseling kelompok dengan teknik *self-instruction* untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas VIII di SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, dengan desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non-equivalent Control Group Design*. Pada dua kelompok tersebut, sama-sama dilakukan *pre-test* dan *post-test*., dalam penelitian ini fokus memperoleh data dan gambaran di lapangan tentang keefektifan konseling kelompok dengan teknik *self-instruction* untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, sedangkan teknik pengumpul data yang penulis gunakan yaitu Observasi dan angket motivasi belajar.

Adapun hasil yang di peroleh adalah hasil perhitungan pengujian diperoleh t_{hitung} 18,477 pada derajat kebebasan (df) 18 kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} 0,05 = 2,086, maka $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($18,477 \geq 2,086$) atau nilai sign.(2-tailed) lebih kecil dari nilai kritik 0,005 ($0,000 \leq 0,005$), ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, selain itu didapatkan nilai rata-rata kelompok eksperimen lebih besar dari pada kelompok kontrol ($118,7 \geq 79,4$). Hal tersebut membuktikan konseling kelompok dengan teknik *self-instruction* efektif untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas VIII di SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung.

Kata Kunci: *self-instruction*, motivasi belajar